

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA AKUN LOKER SURABAYA 'CERITA SERU' DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Oleh:

Abigail Ervira C¹

Dina Lestari²

Fatimatuzzahro³

Muhamad Irfani⁴

Taswirul Afkar⁵

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur

(60294)

Korespondensi Penulis: 23013010110@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *This study analyzes language errors in the "Cerita Seru" job vacancy poster on Facebook, focusing on spelling, grammar, diction, and language variation. A descriptive qualitative approach based on the Indonesian General Guidelines for Spelling (PUEBI) was used. The findings reveal spelling mistakes, the use of colloquial and regional language that is inappropriate for a formal context, and inconsistencies between Indonesian and English. These errors reduce message clarity and diminish the professional impression. Necessary improvements include ensuring consistency in formal language usage, adherence to proper writing rules, and selecting an appropriate language style for a job vacancy context. By adhering to correct and consistent language norms, the message will be clearer, enhancing the company's professional image in the eyes of potential applicants.*

Keywords: *Spelling, Poster, Job Vacancy..*

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA AKUN LOKER SURABAYA 'CERITA SERU' DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Abstrak. Penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa pada poster lowongan kerja "Cerita Seru" di Facebook, dengan fokus pada ejaan, tata bahasa, diksi, dan variasi bahasa. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan ejaan, penggunaan bahasa gaul dan daerah yang tidak sesuai dengan konteks formal, serta ketidakkonsistenan penggunaan Bahasa Indonesia dan Inggris. Kesalahan-kesalahan ini berdampak pada kurangnya kejelasan pesan yang disampaikan dan merusak kesan profesionalisme. Perbaikan yang diperlukan meliputi konsistensi penggunaan bahasa formal, penyesuaian dengan kaidah penulisan yang tepat, serta pemilihan gaya bahasa yang sesuai dengan konteks lowongan kerja. Dengan memperhatikan kaidah bahasa yang benar dan konsisten, pesan yang disampaikan akan lebih jelas dan dapat meningkatkan citra profesional perusahaan di mata calon pelamar.

Kata Kunci: Ejaan, Poster, Lowongan Kerja.

LATAR BELAKANG

Poster digital telah menjadi salah satu alat komunikasi yang populer dalam era digital, terutama dalam menyampaikan informasi terkait lowongan kerja. Sebagai media visual yang dirancang untuk menarik perhatian pembaca, poster tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi secara jelas tetapi juga mencerminkan profesionalisme dan kredibilitas perusahaan. Pemilihan bahasa, struktur kalimat, serta tata letak informasi dalam poster lowongan kerja memainkan peran penting dalam memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh target audiens. Sebagaimana disampaikan oleh Putri (2022), media promosi yang efektif adalah yang mampu menggabungkan unsur visual dan bahasa dengan harmoni, sehingga pesan dapat tersampaikan tanpa kehilangan maknanya.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak poster lowongan kerja yang dipublikasikan di media sosial mengandung berbagai kesalahan berbahasa. Kesalahan ini meliputi ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), penggunaan kalimat yang ambigu, serta pemilihan kata yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan konteks formalitas yang diharapkan. Nugraha (2020) mencatat bahwa kesalahan berbahasa dalam media digital tidak hanya mengurangi kejelasan informasi,

tetapi juga berpotensi menurunkan persepsi positif terhadap pengirim pesan, terutama dalam konteks profesional seperti lowongan kerja.

Poster digital yang dipublikasikan di media sosial seperti Facebook memiliki karakteristik khusus, yaitu dirancang untuk menarik perhatian dalam waktu singkat. Hal ini sering kali membuat pembuat poster mengabaikan aspek-aspek penting seperti tata bahasa dan konsistensi gaya. Akibatnya, pesan yang disampaikan menjadi kurang efektif dan menimbulkan kebingungan di kalangan pembaca (Hasanah & Prasetya, 2021). Selain itu, kesalahan berbahasa dapat menciptakan kesan bahwa perusahaan kurang memperhatikan detail, yang dapat merugikan reputasi perusahaan di mata calon pelamar kerja.

Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan penulisan dan tata bahasa pada poster lowongan kerja "Cerita Seru" yang dipublikasikan di Facebook. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang terdapat dalam poster tersebut, seperti kesalahan ejaan, struktur kalimat yang tidak efektif, serta penggunaan bahasa nonformal yang tidak konsisten. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana kesalahan-kesalahan tersebut memengaruhi kejelasan pesan dan persepsi pembaca terhadap profesionalisme perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam media promosi, tetapi juga menyajikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas komunikasi visual pada poster digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menciptakan materi promosi yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memenuhi standar bahasa yang sesuai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan bahasa dalam poster lowongan kerja "Cerita Seru" yang dipublikasikan di Facebook. Sumber data penelitian adalah poster digital yang diunggah oleh akun resmi "Cerita Seru" pada periode 1 November 2024 hingga 15 Desember 2024. Data yang dianalisis meliputi teks dalam poster tersebut, seperti ejaan, struktur tata bahasa, pilihan diksi, dan penggunaan variasi bahasa.

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA AKUN LOKER SURABAYA 'CERITA SERU' DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, dengan cara mengunduh poster langsung dari media sosial Facebook dan mencatat informasi teks yang terkandung di dalamnya. Setiap elemen bahasa pada poster dianalisis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, termasuk Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan prinsip tata bahasa yang berlaku.

Analisis data dilakukan secara tematik dengan langkah-langkah berikut: (1) identifikasi kesalahan bahasa yang ditemukan, (2) klasifikasi kesalahan ke dalam kategori seperti kesalahan ejaan, penggunaan variasi bahasa (bahasa gaul, bahasa daerah, dan campuran Bahasa Indonesia-Inggris), diksi, dan struktur tata bahasa, (3) evaluasi berdasarkan relevansi kesalahan terhadap konteks formal lowongan kerja, dan (4) penyusunan rekomendasi untuk perbaikan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas bahasa pada poster tersebut dan implikasinya terhadap efektivitas komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai kesalahan bahasa dalam poster lowongan kerja "Cerita Seru." Kesalahan-kesalahan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu kesalahan ejaan, pemakaian variasi bahasa (bahasa gaul, bahasa daerah, dan campuran bahasa), kesalahan dalam pemilihan diksi, serta kesalahan struktur tata bahasa. Analisis ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana kesalahan-kesalahan tersebut memengaruhi kejelasan pesan dan kesan profesional dari poster yang dimaksud.



Tabel analisis kesalahan.

Jenis Kesalahan	Contoh Kesalahan	Perbaikan
Kesalahan Ejaan	Buat Kamu Yang Serious Mau Kerja (Huruf kapital pada "Kamu").	Buat kamu yang serius mau kerja (Huruf kecil pada "kamu").
	1jt/Bln (Penulisan singkatan uang yang tidak jelas)	Rp 1.000.000/bulan (Penulisan yang lebih jelas dan konsisten).
	Kirim Lowongan Kerja dan Data Diri Kamu di Sebelum Tanggal 8 Desember (Kalimat ambigu).	Kirimkan lamaran dan data diri kamu sebelum tanggal 8 Desember (Perbaikan kalimat untuk kejelasan).
Kesalahan Pemenggalan Kata	Lowongan Kerja (Pemenggalan kata yang salah).	Lowongan kerja (Pemenggalan yang benar sesuai PUEBI).
	Disiplin, dan Bertanggung Jawab (Tanda koma yang tidak perlu).	Disiplin dan bertanggung jawab (Penghapusan koma yang tidak perlu).
Pemakaian Variasi Bahasa (Bahasa Gaul)	Gede (Penggunaan kata gaul dalam konteks profesional).	Besar (Penggunaan kata yang lebih formal dan tepat).
	Suka banget (Bahasa gaul yang tidak sesuai untuk konteks formal).	Sangat suka (Penggunaan kata yang lebih formal dan profesional).

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA AKUN LOKER SURABAYA 'CERITA SERU' DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Jenis Kesalahan	Contoh Kesalahan	Perbaikan
Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Apply Now (Campuran bahasa Indonesia dan Inggris).	Daftar sekarang (Menggunakan bahasa Indonesia penuh).
Kesalahan Struktur Tata Bahasa	Kirim Lowongan Kerja dan Data Diri Kamu di Sebelum Tanggal 8 Desember (Kalimat tidak jelas).	Kirimkan lamaran dan data diri kamu sebelum tanggal 8 Desember (Perbaikan kalimat agar lebih jelas dan mudah dipahami).
	Maksimal 2 Tahun Pengalaman (Kalimat yang kurang tepat).	Pengalaman maksimal 2 tahun (Penempatan kata yang lebih tepat).

Pada poster lowongan kerja "Cerita Seru", terdapat beberapa kesalahan penulisan yang mempengaruhi efektivitas komunikasi. Salah satunya adalah penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada kata "Kamu" dalam kalimat "Buat Kamu Yang Serious Mau Kerja". Dalam kaidah Bahasa Indonesia, kata ganti orang kedua "kamu" tidak perlu diawali dengan huruf kapital kecuali di awal kalimat atau dalam situasi khusus. Oleh karena itu, seharusnya kalimat tersebut ditulis "Buat kamu yang serius mau kerja" agar lebih sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selain itu, ada pula kesalahan dalam penulisan singkatan "Ijt/Bln" yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan angka dan singkatan yang benar. Untuk meningkatkan kejelasan, disarankan menggunakan format yang lebih baku, seperti "Rp 1.000.000/bulan". Ini tidak hanya mempermudah pemahaman pembaca, tetapi juga membuat informasi lebih profesional dan terstandarisasi.

Kalimat "Kirim Lowongan Kerja dan Data Diri Kamu di Sebelum Tanggal 8 Desember" juga mengandung ambiguitas, sehingga bisa membingungkan pembaca. Sebaiknya, kalimat ini diperbaiki menjadi "Kirimkan lamaran dan data diri kamu sebelum tanggal 8 Desember", yang lebih lugas dan jelas. Kesalahan lain ditemukan dalam pemenggalan kata, seperti pada frasa "Lowongan Kerja", yang seharusnya tidak

dipisahkan menjadi dua kata terpisah. Menurut kaidah PUEBI, penulisan yang benar adalah "lowongan kerja", yang lebih tepat dan sesuai dengan aturan yang ada.

Selain itu, tanda koma yang tidak perlu terdapat pada kalimat "Disiplin, dan Bertanggung Jawab". Koma setelah kata "Disiplin" tidak diperlukan, dan seharusnya kalimat tersebut ditulis "Disiplin dan bertanggung jawab". Ini akan membuat kalimat lebih efektif dan mudah dipahami. Poster juga menggunakan kata-kata gaul seperti "Gede" yang tidak sesuai untuk konteks profesional. Kata tersebut lebih cocok digunakan dalam percakapan informal, sedangkan dalam poster profesional, kata yang lebih formal seperti "Besar" seharusnya digunakan untuk menjaga kesan yang tepat.

Penggunaan bahasa gaul juga terlihat pada frasa "Suka banget", yang kurang sesuai dalam konteks profesional. Sebaiknya, frasa tersebut diganti dengan "Sangat suka", agar lebih sesuai dengan bahasa yang formal dan profesional. Selain itu, campuran bahasa Indonesia dan Inggris seperti "Apply Now" kurang tepat digunakan dalam konteks ini. Sebagai gantinya, menggunakan frasa dalam bahasa Indonesia penuh seperti "Daftar sekarang" lebih baik untuk menjaga keseragaman dan kesan profesional.

Kesalahan lain yang perlu diperbaiki adalah pada kalimat "Kirim Lowongan Kerja dan Data Diri Kamu di Sebelum Tanggal 8 Desember" yang memiliki struktur yang kurang jelas. Perbaikan yang tepat adalah dengan menggunakan kalimat yang lebih lugas dan mudah dipahami, seperti "Kirimkan lamaran dan data diri kamu sebelum tanggal 8 Desember". Hal ini akan meningkatkan kejelasan pesan yang disampaikan. Terakhir, dalam kalimat "Maksimal 2 Tahun Pengalaman", penempatan kata "Maksimal" di awal kalimat membuat struktur kalimat menjadi tidak tepat. Perbaikan yang disarankan adalah "Pengalaman maksimal 2 tahun", agar kalimat tersebut lebih sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar.

Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, poster lowongan kerja "Cerita Seru" akan menjadi lebih jelas, profesional, dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada pembaca.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada poster lowongan kerja "Cerita Seru" yang ditemukan di akun Instagram loker.sby, terdapat beberapa kesalahan penulisan yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA AKUN LOKER SURABAYA 'CERITA SERU' DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

afiksasi dalam bentuk prefiks, sufiks, dan konfiks yang tidak konsisten, serta kesalahan ejaan yang mencakup pemenggalan kata yang salah, penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, dan penggunaan variasi bahasa yang tidak tepat. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan penggunaan infiks (sisipan), tetapi perbaikan diperlukan pada kesalahan ejaan dan pemilihan kata yang lebih formal agar poster tersebut lebih profesional dan mudah dipahami.

Diharapkan melalui penelitian ini, pembaca, khususnya para pembuat konten di media sosial, dapat memperoleh edukasi dan wawasan terkait pentingnya penulisan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Penggunaan afiksasi yang tepat, pemenggalan kata yang benar, serta penggunaan huruf kapital yang sesuai dapat meningkatkan kualitas komunikasi dalam poster lowongan kerja, sehingga pesan yang disampaikan lebih jelas dan profesional. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menjaga kelestarian bahasa dalam konteks digital.

DAFTAR REFERENSI

- Adelia, & Irma, N.C (2020). *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Poster Aksi Unjuk Rasa RUU KUHP Dan RUU KPK di Media Massa Online"*. Vol. 2, No. 1, hlm 13 — 20.
- Aisah Tussyakdiyah, Dea Shintya, Khairunnisa, Kauria Rawia (2023). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA MEDIA IKLAN MAKANAN*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*. Vol.3 No. 2, hlm, 82-87.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2019). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fitriana, A. R., & Haryono, T. (2020). *Keterbacaan Media Digital: Analisis Bahasa pada Poster Promosi*. Yogyakarta: Literasi Nusantara.
- Hasanah, S., & Prasetya, A. (2021). *Praktik Berbahasa yang Efektif dalam Media Sosial*. Bandung: Penerbit Aksara.
- Mukhtar. (2013). *Metode penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Mutolib, A. . (2022). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penerapan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada Berita Kriminal Media Online Demontran.id*.

Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran, 2(1), 219 –
<https://doi.org/10.29407/seinkesjar.v2i1.3021>

- Nisa, K. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. *Jurnal Bindo Sastra*. Vol 2 No 2 PP 218-224.
- Nugraha, D. (2020). "Analisis Kesalahan Bahasa pada Iklan Digital." *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 12(1), 45-56.
- PUJIATI, ENI ROSITA (2019). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA IKLAN POLITIK CALEG 2019 DI BOJONEGORO RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP*. *Other thesis, IKIP PGRI BOJONEGORO*.
- Putri, F. A. (2022). "Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia dalam Media Promosi Digital." *Jurnal Linguistik Terapan*, 14(2), 123-136.
- Rafiq, A. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*. *Global Komunika*, 1, 18-29.
- Sapri Wulandari, E., Wahyuni, P., & Jamilah, F. (2023). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PAMFLET LOKERGURUJABODETABEK DI INSTAGRAM*. *Jurnal Skripta*, 9(2), 26–39.
<https://doi.org/10.31316/skripta.v9i2.5957>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: ALFABETA
- Tusyakdiyah, A., Sebayang, D. S. B., Khairunnisa, & Rawia, K. (2023). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA MEDIA IKLAN MAKANAN*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 3(2), 82–87. <https://doi.org/10.56869/jikoba.v3i2.493>